



**PERBEDAAN DERAJAT HIPERTENSI PRIMER PADA
PASIEN LAKI-LAKI PEROKOK DAN BUKAN PEROKOK
DI RSD DR SOEBANDI JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

A.A. Istri Eka Putri Damayanti

NIM 102010101049

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS JEMBER

2013



**PERBEDAAN DERAJAT HIPERTENSI PRIMER PADA
PASIEN LAKI-LAKI PEROKOK DAN BUKAN PEROKOK
DI RSD DR SOEBANDI JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Dokter (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

A.A. Istri Eka Putri Damayanti

NIM 102010101049

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2013

PENGESAHAN

Karya ilmiah berjudul "Perbedaan Derajat Hipertensi Primer pada Pasien Laki – Laki Perokok dan Bukan Perokok di RSD dr. Soebandi Jember" telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Selasa, 8 Oktober 2013

tempat : Fakultas Kedokteran Universitas Jember

Tim Penguji

Penguji I,

Penguji II,

dr. Yuli Hermansyah, Sp. PD.

NIP. 196607111996011001

dr. Muhamad Hasan, M. Kes., Sp. OT.

NIP. 19690411199931001

Penguji III,

Penguji IV,

dr. Irawan Fajar Kusuma, M. Sc.

NIP. 198103032006041003

dr. Muhammad Ihwan Narwanto, M. Sc.

NIP. 198002182005011001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Jember

dr. Enny Suswati, M. Kes.

NIP. 197002141999032001

RINGKASAN

Perbedaan Derajat Hipertensi Primer pada Pasien Laki – Laki Perokok dan Bukan Perokok di RSD dr. Soebandi Jember; A. A. Istri Eka Putri Damayanti, 102010101049; 2013: 59 halaman; Fakultas Kedokteran Universitas Jember.

Hipertensi adalah tekanan darah yang meningkat di atas nilai normal. Berdasarkan *JNC VII Guidelines*, tekanan darah normal jika sistolik <120 mmHg dan diastolik <80 mmHg. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Balitbangkes tahun 2007 menunjukkan prevalensi hipertensi secara nasional mencapai 31,7%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan derajat hipertensi primer pada pasien laki-laki perokok dan bukan perokok. Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu *consecutive sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan rekam medis, kuesioner *Monica Project* dari WHO, dan *sphygmomanometer* raksa.

Penelitian dilakukan pada 74 sampel di RSD dr. Soebandi Jember. Analisis data yang digunakan yaitu uji univariat dan bivariat. Uji univariat untuk mendeskripsikan tentang usia, status merokok, derajat hipertensi primer. Uji bivariat untuk uji hipotesis menggunakan *Mann-Whitney* dan *Kruskal-Wallis*. Pada uji *Mann-Whitney* variabel status merokok dan derajat hipertensi primer, diperoleh nilai $p < 0,001$ sehingga nilai $p < \alpha$ (0,01). Dengan demikian, terdapat perbedaan sangat signifikan derajat hipertensi primer yang terjadi pada kelompok perokok dan bukan perokok. Pada uji *Kruskal-Wallis* untuk variabel derajat merokok dan derajat hipertensi primer, diperoleh nilai $p < 0,001$ sehingga nilai $p < \alpha$ (0,01). Dengan demikian, terdapat perbedaan sangat signifikan derajat hipertensi primer yang terjadi pada perokok ringan, sedang, dan berat.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hipertensi	5
2.1.1 Pengertian Hipertensi	5
2.1.2 Faktor Predisposisi	5
2.1.3 Klasifikasi Hipertensi	7
2.1.4 Etiologi Hipertensi	7
2.1.4.1 Hipertensi Primer / Esensial	7
2.1.4.2 Hipertensi Sekunder	9
2.1.5 Fisiologi Pengendalian Tekanan Darah	10

2.1.5.1	Pengaturan Sirkulasi oleh Mekanisme Humoral	11
2.1.5.2	Pengaturan Sirkulasi oleh Saraf Otonom	14
2.1.5.3	Pengaturan Sirkulasi oleh Pusat Vasomotor Otak	14
2.1.5.4	Pengaturan Sirkulasi oleh Baroreseptor	14
2.1.6	Pengukuran Tekanan Darah	16
2.2	Rokok	17
2.2.1	Pengertian Rokok	17
2.2.2	Produk Rokok di Indonesia	17
2.2.3	Komposisi Rokok	18
2.2.4	Kategori Perokok	22
2.2.4.1	Perokok Pasif	22
2.2.4.2	Perokok Aktif	23
2.2.5	Konsep tentang Bukan Perokok	24
2.2.6	Hubungan antara Merokok dan Hipertensi	24
2.3	Kerangka Teori	26
2.4	Hipotesisi Penelitian	27
BAB 3. METODE PENELITIAN		
3.1	Jenis Penelitian	28
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	28
3.3.1	Populasi	28
3.3.2	Sampel	28
3.4	Teknik Pengambilan Sampel	29
3.5	Variabel Penelitian	30
3.6	Definisi Operasional	30
3.6.1	Perokok Aktif	30
3.6.2	Perokok Pasif	31
3.6.3	Bukan Perokok	31
3.6.4	Hipertensi	31
3.6.5	Usia Dewasa	31
3.6.6	Riwayat Penyakit Ginjal	32

3.6.7 Riwayat Diabetes Mellitus	32
3.6.8 BMI (<i>Body Mass Index</i>)	32
3.7 Instrumen Penelitian	33
3.8 Sumber Data dan Alur Penelitian	34
3.8.1 Sumber Data	34
3.8.2 Alur Penelitian	34
3.9 Analisis Data	35
3.10 Konsep Penelitian	36
3.11 Hasil Survei Prapenelitian	36
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	38
4.1.1 Distribusi Usia Responden	38
4.1.2 Distribusi Status Merokok Responden	41
4.1.3 Distribusi Derajat Hipertensi Primer Responden	42
4.1.4 Perbedaan Derajat Hipertensi Primer pada Perokok dan Bukan Perokok	43
4.1.5 Perbedaan Derajat Hipertensi Primer pada Kelompok Perokok	44
4.2 Pembahasan	45
4.2.1 Distribusi Usia Responden	45
4.2.2 Distribusi Status Merokok Responden	47
4.2.3 Distribusi Derajat Hipertensi Primer Responden	48
4.2.4 Perbedaan Derajat Hipertensi Primer pada Perokok dan Bukan Perokok	50
4.2.5 Perbedaan Derajat Hipertensi Primer pada Kelompok Perokok	51
BAB 5. PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	60